

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Faktor yang menyebabkan muncul respons terhadap novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* berdasarkan dari *repertoire* yaitu pengalaman pembaca dan berdasarkan dari kejadian yang ada pada lingkungan. Selain itu berdasarkan dari konsep *implied reader* yaitu struktur yang mendorong pembaca dalam memahami makna yang ada dalam teks sastra dan juga konsep *real reader* yaitu berdasarkan dari sikap dan norma yang terjadi dalam masyarakat. Selanjutnya konsep dari psikologi Stanley Fish yaitu setelah membaca menimbulkan reaksi berupa perubahan yang terjadi terhadap pembaca. Faktor terakhir yaitu strategi latar depan (*foreground*) dan latar belakang (*background*) yang dapat menimbulkan respons yang berbeda terhadap karya sastra yang telah dibaca.

Nilai yang diberikan oleh kedua orang tua di rumah yaitu : Sopan santun kepada kedua orang yang lebih tua hormat kepada kedua orang tua, berteman dengan siapa tanpa melihat latar belakang, tidak boleh membantah, menolong orang, melaksanakan ibadah, tidak boleh bertengkar, setia kepada teman dan tidak boleh sombong. Sedangkan latar belakang lingkungan tempat tinggal banyak terdapat anak remaja dibandingkan anak dibawah umur. Adanya faktor latar belakang lingkungan sekitar dan nilai yang diajarkan oleh kedua orang tua di rumah menjadi penyebab faktor *repertoire* yang memungkinkan pembaca dapat menghubungkan dengan pembaca implisit dalam karya. Pernyataan di atas juga sesuai dengan strategi konsep

psikologi Stanley Fish yaitu strategi latar depan (*foreground*) dan latar belakang (*background*).

#### 4.2 Saran

Adanya penelitian tentang novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis. Selain itu adanya respons terhadap karya sastra merupakan salah satu manfaat terutama untuk pengarang dalam memperbaiki karya berikutnya. Penulis menyadari bahwa dalam kepenulisan ini terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis minta maaf dan berharap akan ada penelitian selanjutnya tentang resepsi sastra menggunakan teori *wolfgang iser*.

